

## Sosialisasi Tentang Bidang-Bidang Akuntansi dan Profesi Akuntan pada Siswa-Siswi Jurusan Akuntansi di PGRI 5 Tangerang Selatan

<sup>1\*</sup>Indawati, <sup>2</sup>Anggun Anggraini, <sup>3</sup>Endang Ruhiyat

Universitas Pamulang

\*dosen02151@unpam.ac.id, dosen02156@unpam.ac.id, E-Ruhiyat\_00020@unpam.ac.id

Received 29 Juni 2024 | Revised 10 Juli 2024 | Accepted 30 Agustus 2024

\*Korespondensi Penulis

### Abstrak

Untuk maju secara pribadi dan profesional, penting untuk memahami bagaimana industri keuangan bekerja dan berkembang. Memahami konsep dan manajemen risiko di bidang keuangan, serta peran yang ada di bidang perbankan, investasi, dan teknologi keuangan, membantu siswa membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Hasil post-test menunjukkan bahwa 80% siswa memperoleh pengetahuan tambahan dari materi yang diberikan narasumber. Selain itu, para pendidik menyadari fakta bahwa jenis kegiatan pelatihan dan penyuluhan ini meningkatkan *soft skill* siswa, yang akan membantu mereka memasuki dunia kerja dan wiraswasta muda. Siswa dapat membuat pilihan keuangan yang lebih cerdas dengan memahami bagaimana industri jasa keuangan diatur, beroperasi, dan berkembang. Sangat penting bagi siswa untuk mempelajari tentang profesi di bidang jasa keuangan karena ini dapat membantu mereka berkembang secara pribadi dan mempersiapkan mereka untuk bekerja di dunia kerja. Dengan mempelajari profesi ini, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep dasar tentang keuangan, investasi, dan manajemen risiko, dan mereka dapat membuat rencana karir yang lebih baik. Saran yang diberikan berdasarkan temuan menunjukkan bahwa langkah pertama yang harus dilakukan oleh kepala sekolah SMK PGRI 5 adalah mendorong guru dan staf untuk mengikuti program literasi keuangan tambahan. Setelah pelatihan, mereka akan dapat berbicara tentang industri keuangan dengan cara yang menarik dan relevan. Kedua, program kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) harus dilakukan secara berkelanjutan agar ada kesinambungan antara program. Akibatnya, diharapkan program ini akan menguntungkan semua orang, terutama mereka yang melakukan PKM.

**Kata Kunci:** Bidang Akuntansi; Profesi Akuntan; Dunia Kerja.

### Abstract

*To advance personally and professionally, it is important to understand how the financial industry works and evolves. Understanding the concepts and risk management in finance, as well as the roles that exist in banking, investing, and financial technology, helps students make better financial decisions. Post-test results showed that 80% of the students gained additional knowledge from the materials provided by the resource persons. In addition, educators recognized the fact that these types of training and outreach activities enhance students' soft skills, which will help them enter the workforce and become young entrepreneurs. Students can make smarter financial decisions by understanding how the financial services industry is regulated, operates and evolves. It is important for students to learn about careers in financial services because it can help them grow personally and prepare them for the workforce. By learning about these careers, students gain a better understanding of the basic concepts of finance, investment, and risk management and can make better career plans. Suggestions based on the findings show that the first step to be taken by the*

*principal of SMK PGRI 5 is to encourage teachers and staff to attend additional financial literacy programs. After the training, they will be able to talk about the financial industry in an interesting and relevant way. Second, the Community Service Activity (PKM) program should be conducted on an ongoing basis so that there is continuity between the programs. As a result, it is expected that the program will benefit everyone, especially those who conduct PKM.*

**Keywords:** Accounting Field; Accounting Profession; World of Work.

## PENDAHULUAN

Jumlah akuntan, terutama di Indonesia, meningkat sebagai akibat dari berbagai bidang akuntansi. Secara umum, empat jenis pekerjaan akuntan yang ada di dunia bisnis dan industri adalah akuntan pendidik, akuntan publik, akuntan manajemen, dan akuntan pemerintah (Satria, 2019). Setiap siswa SMK memiliki banyak pilihan untuk terjun langsung ke karir yang mereka inginkan karena berbagai profesi akuntan yang ada di dunia bisnis dan industri. Siswa yang mengambil jurusan akuntansi seharusnya sudah dapat memutuskan karir apa yang mereka inginkan setelah lulus SMK (Satria, 2021). Semua kegiatan yang dilakukan oleh lembaga keuangan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, seperti mengumpulkan dana, menyalurkan, dan/atau melakukan jasa keuangan lainnya (Farida, M. W, 2017). Ini karena lembaga keuangan bekerja di bidang jasa keuangan (Farida, M. W, 2017). Sistem keuangan yang semakin canggih berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang cepat. Sistem keuangan semakin kompleks, dinamis, dan saling terkait antara sub-sektornya, baik dalam hal produk maupun kelembagaan, karena globalisasi dan kemajuan dalam teknologi informasi dan inovasi finansial.

Tiga pilihan yang dapat dipilih oleh lulusan SMK sesuai dengan program Bekerja, Me-lanjutkan Studi, Wirausaha (BMW) yang dikembangkan oleh Kemendikbud. Pilihan pertama adalah bekerja, yaitu langsung terjun ke dunia bisnis dan industri sebagai teknisi akuntansi junior, asisten auditor internal, staf administrasi pajak, atau staf perbankan (Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan, 2021). Pilihan kedua adalah melanjutkan studi ke pendidikan yang lebih tinggi seperti D4/S1 yang linier dengan bidang akuntansi seperti Akuntansi keuangan, Per-pajakan, Akuntansi Perbankan, Sistem Informasi Akuntansi sehingga dapat bekerja sebagai akuntan senior, supervisor akuntansi, atau supervisor auditor setelah lulus.

Siswa SMK seringkali bingung tentang masa depan mereka ketika waktunya tiba untuk

kelulusan. Untuk membuat keputusan untuk bertindak, mereka memerlukan ketekunan hati dan keyakinan yang kuat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini membantu siswa jurusan akuntansi SMK memahami potensi masa depan mereka dan apa yang dapat mereka lakukan. Mereka dapat memilih karir dan profesi mereka sebelum lulus.

Sangat penting untuk memahami profesi jasa keuangan jika ingin menjadi orang yang mampu mengelola uang dengan bijak. Pendidikan keuangan yang terintegrasi dapat membantu dalam membuat pilihan keuangan yang cerdas dan berkelanjutan. Karena banyaknya profesi akuntan yang ada di dunia bisnis dan industri, siswa SMK memiliki banyak pilihan untuk terjun langsung ke karir yang mereka inginkan. Setelah lulus dari sekolah menengah atas, siswa seharusnya sudah dapat memutuskan karir apa yang mereka inginkan (Satria 2021).

Selain pemahaman, diperlukan peningkatan kemampuan dan kualitas yang didorong oleh dorongan yang kuat dari dalam diri. Dorongan ini dapat berupa dorongan material atau spiritual, dan berfungsi sebagai dasar kesiapan diri untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk menggerakkan motivasi kualitas atau kemampuan untuk mengembangkan diri, diperlukan niat, kemampuan kuat, dan kesediaan untuk menghabiskan waktu untuk mencapai kualitas yang lebih baik di masa mendatang.

Motivasi adalah kunci keberhasilan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung menghabiskan lebih banyak waktu dan tenaga untuk belajar. Studi telah menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa. Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi siswa (Purnamasari et al., 2022). Bagaimana motivasi dapat menjadi pendorong utama bagi siswa untuk belajar tentang profesi jasa keuangan dalam konteks ini? Ketika seseorang merasa termotivasi, mereka cenderung lebih aktif mencari informasi, mengikuti pelatihan,

dan berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat membantu mereka mempelajari lebih banyak tentang jasa keuangan.

Motivasi juga dapat membantu seseorang belajar lebih banyak tentang keuangan. Orang yang termotivasi untuk mengelola keuangan mereka dengan baik cenderung belajar tentang investasi, manajemen risiko, dan konsep keuangan lainnya, yang merupakan bagian penting dari pekerjaan sebagai perwakilan keuangan.

Beberapa masalah yang dibahas di sini adalah sebagai berikut: Salah satu masalah utama adalah bahwa siswa tidak cukup diajarkan tentang keuangan dalam kurikulum sekolah. Siswa mungkin tidak cukup memahami konsep dasar keuangan, investasi, perencanaan keuangan pribadi, dan jasa profesi keuangan. Mereka juga mungkin tidak cukup memahami berbagai peluang karir yang ada di industri keuangan, yang dapat menghambat minat mereka dalam memilih karir di bidang ini. Terakhir, siswa mungkin kurang literasi keuangan, yang dapat menyebabkan mereka tidak tahu banyak tentang apa itu keuangan. Hal ini dapat mengurangi kemungkinan mereka untuk memperoleh pemahaman yang luas tentang dunia keuangan.

Selain itu, orang tua dan guru sangat penting untuk memberi tahu siswa tentang keuangan. Tanpa mereka, siswa mungkin kesulitan belajar tentang keuangan. Siswa mungkin menghadapi kesulitan jika mereka tidak memiliki akses ke pembimbing karir yang memahami bidang keuangan. Pembimbing karir yang berkualitas tinggi dapat membantu siswa memutuskan pilihan pendidikan mereka dan memahami pilihan karir di industri keuangan.

Oleh karena itu, sangat penting untuk belajar tentang bidang akuntansi dan profesi akuntansi. Semangat kewirausahaan ditanamkan bahkan di sekolah dasar, SMP, dan SMA. Oleh karena itu, diperkenalkan pengetahuan tentang akuntansi dan profesinya sangat penting (Zunaidi, A., Natalina, S. A., & Laksana, M. A., 2021). Oleh karena itu, pengusaha muda dan pemula memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja dan memiliki dampak multi-pplier terhadap lingkungan sekitarnya.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui perencanaan, wawancara, ceramah/penyuluhan dan tanya jawab, kuis, dan penyebaran angket melalui

Google Form untuk mendapatkan masukan dari peserta. Materi ceramah disajikan dengan menggunakan gambar PowerPoint. Tim PKM Universitas Pamulang melakukan pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Hasil dari kedua tes ini dapat digunakan sebagai umpan balik untuk evaluasi dan perbaikan pelatihan di masa mendatang. Tim PKM Universitas Pamulang membuat persiapan sebelum melakukan pengabdian kepada masyarakat. Masalah di SMK PGRI 5 diidentifikasi untuk perencanaan. Kemudian dibuat rencana tindakan untuk memecahkan dan menyelesaikan masalah. Melakukan wawancara telepon dengan guru dan pimpinan SMK PGRI 5 diharapkan dapat mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah. Berikut adalah dokumentasi pelaksanaan di Sekolah SMK PGRI 5 Tangerang Selatan.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan

## HASIL dan PEMBAHASAN

1. Indawati, SE, M. M, M.Ak, memberikan presentasi awal tentang jasa keuangan, yang mencakup kegiatan ekonomi seperti mengelola uang, investasi, dan perencanaan keuangan. Sektor jasa keuangan terdiri dari berbagai bisnis dan organisasi yang membantu mengarahkan dana, mengelola risiko, dan menyediakan solusi keuangan. Tim pelaksana PKM kami melakukan metode pengenalan dengan menjelaskan industri jasa keuangan, perangkatnya, dan nilai-nilainya kepada siswa dan siswi SMK PGRI 5.
2. Anggun Anggraini, S.E., M.M., M.Ak. memberikan materi kedua tentang profesi jasa keuangan. Materi tersebut membahas berbagai pekerjaan dan peran yang berkaitan dengan manajemen keuangan, investasi, perencanaan keuangan, serta memberikan layanan keuangan kepada individu, perusahaan, dan organisasi lainnya. Profesi

ini sangat penting untuk menjaga aliran dana yang lancar, manajemen risiko yang baik, dan pertumbuhan keuangan yang stabil. Selain itu, tim pelaksana PKM kami melakukan metode pengenalan ini dengan membahas jenis profesi yang ada di industri jasa keuangan. Siswa dan siswi SMK PGRI 5 akan mendapatkan banyak keuntungan dari mengetahui pekerjaan di bidang jasa keuangan, yang akan membantu mereka berkembang secara pribadi dan mempersiapkan mereka untuk bekerja.

3. Dr. Endang Ruhiyat, S.E., M.M., CSRA., CMA. berbicara tentang cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengajarkan anak-anak nilai-nilai keuangan, seperti membiasakan mereka untuk menabung, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, dan memperkenalkan lembaga keuangan kepada siswa SMK PGRI 5.

Antusiasme siswa saat mendengarkan penjelasan narasumber menunjukkan bahwa upaya pengabdian kepada masyarakat ini cukup berhasil. Hasil post-test menunjukkan bahwa 80% siswa memperoleh pengetahuan tambahan dari materi yang diberikan narasumber. Para guru juga menyadari bahwa kegiatan pelatihan dan penyuluhan seperti ini meningkatkan soft skill siswa, yang akan membantu mereka memasuki dunia kerja dan wiraswasta muda.

## SIMPULAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan Individu dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik dengan memahami fungsi dan pertumbuhan industri keuangan. Pengetahuan ini sangat penting untuk pertumbuhan pribadi dan kemajuan karier. Ini membantu dalam memahami konsep keuangan, manajemen risiko, dan berbagai peran pekerjaan di industri keuangan, seperti per-bank, manajemen investasi, dan teknologi keuangan.

Saran yang dapat disampaikan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Sekolah SMK PGRI 5 sebaiknya Kepala Sekolah mendorong guru dan karyawan untuk mengikuti program literasi keuangan lainnya, yang membantu menyampai informasi industri keuangan menarik dan relevan, dan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara berkelanjutan. Dengan begitu, program ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan,

terutama bagi orang-orang yang melakukan PKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Satria, M. R. (2019). Pemilihan Jalur Karir bagi Mahasiswa Akuntansi di Politeknik Pos Indonesia. *Ekono Insentif*, 13(02), 125-133.
- Farida, M. W. (2017). Memahami Kesadaran Peran Akuntan Pendidik Dalam Pembelajaran Akuntansi. Malang: Tesis Program Magister Sains Akuntansi Sekolah Pasca Sarjana Universitas Brawijaya.
- Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan. (2021). *Norma & Standar Kompetensi Keahlian Akuntansi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Purnamasari, M. I., Ardhyantama, V., & Erviana, L. (2022). Menumbuhkan Minat Belajar Siswa melalui Pengenalan Profesi. *Journal of Social Empowerment*, 7(1), 66-70.
- Zunaidi, A., Natalina, S. A., & Laksana, M. A. (2021). Mengenalkan Jenis Profesi dan Jasa Akuntan pada Mahasiswa Baru dalam Upaya Meneguhkan Minat Studi Akuntansi Syariah dan Menyongsong Era Society 5.0. *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 29-3